

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

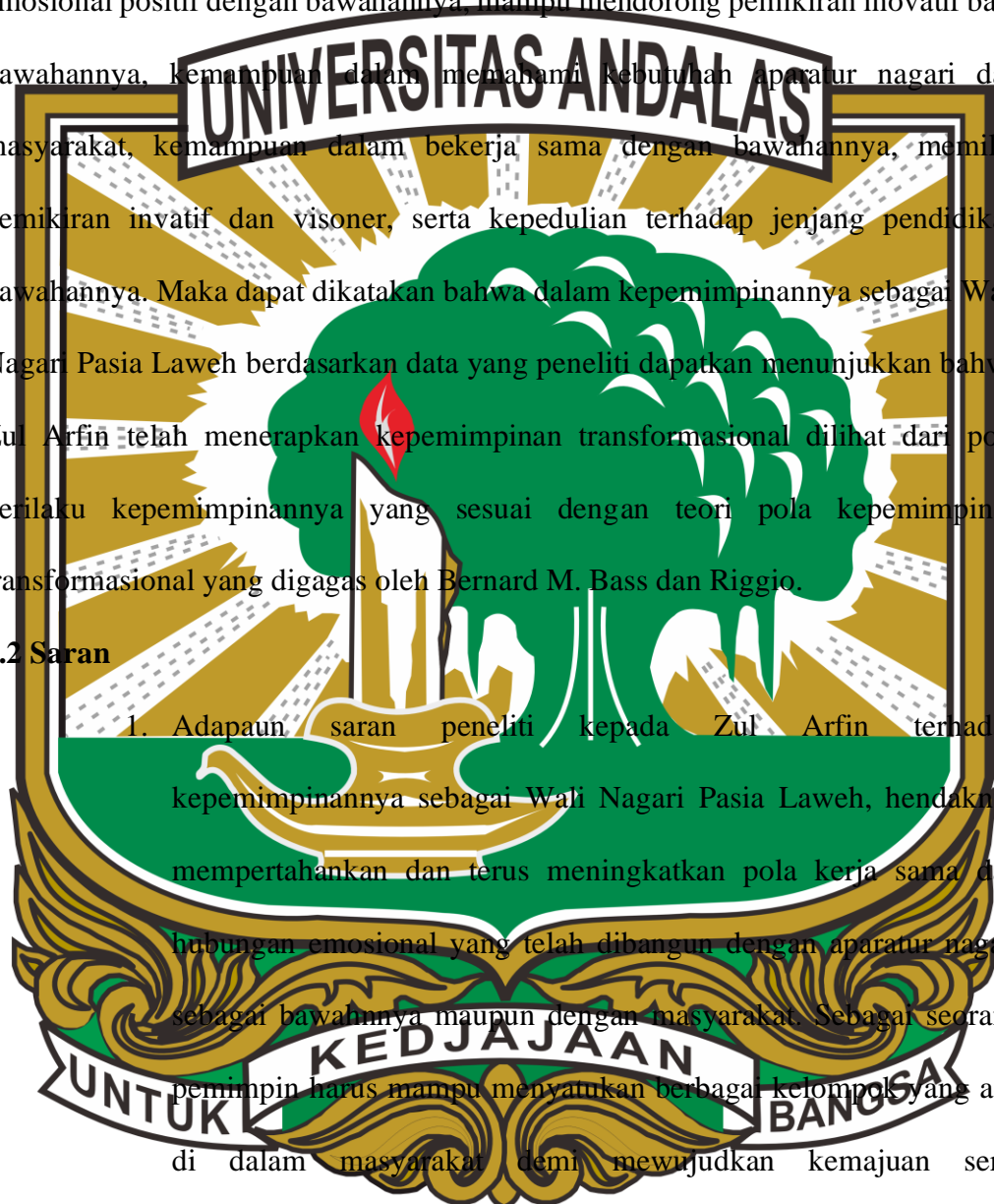
Menurut Bass dan Riggio, pemimpin transformasional harus memiliki empat pola perilaku dalam menjalankan kepemimpinan, sehingga akan menimbulkan dampak yang baik bagi terwujudnya tujuan dari organisasi atau lembaga. Sehingga peneliti menjadikan empat indikator pola perilaku kepemimpinan transformasional untuk melihat bagaimana kepemimpinan dari Zul Arfin Datuak Parpatiah yang berhasil membawa Nagari Pasia Laweh meraih berbagai penghargaan baik di tingkat lokal maupun tingkat nasional, serta perkembangan pembangunan yang ada di Nagari Pasia Laweh.

Dari hasil wawancara yang telah peneliti paparkan, penilaian terhadap etik dan etika yang berdasarkan teori dan indikator yang ada maka peneliti menarik kesimpulan bahwa Zul Arfin Datuak Parpatiah telah menerapkan berbagai pola perilaku kepemimpinan transformasional dalam menjalankan kepemimpinannya sebagai Wali Nagari Pasia Laweh pada periode 2017-2023. Hal ini dibuktikan dari sikap dari aparatur nagari sebagai bawahannya yang menunjukkan sikap kagum, menjadikannya sebagai panutan, menjadikannya sebagai seorang mentor. Selain itu di dalam kepemimpinannya, Zul Arfin adalah seorang pemimpin yang inovatif, memahami kebutuhan bawahannya, mampu bekerja sama dengan baik dengan bawahannya, mampu merangsang pikiran bawahannya untuk lebih berpikir kreatif dan inovatif, serta mampu mengayomi para bawahannya.

Kemudian hal ini meyakinkan peneliti bahwa faktor keberhasilan Zul Arfin dapat menjalankan tugas dan fungsinya sebagai Wali Nagari Pasia Laweh pada periode 2017-2022 terletak pada kemampuan Zul Arfin dalam menajalin hubungan emosional positif dengan bawahannya, mampu mendorong pemikiran inovatif bagi bawahannya, kemampuan dalam memahami kebutuhan aparatur nagari dan masyarakat, kemampuan dalam bekerja sama dengan bawahannya, memiliki pemikiran inovatif dan visioner, serta kepedulian terhadap jenjang pendidikan bawahannya. Maka dapat dikatakan bahwa dalam kepemimpinannya sebagai Wali Nagari Pasia Laweh berdasarkan data yang peneliti dapatkan menunjukkan bahwa Zul Arfin telah menerapkan kepemimpinan transformasional dilihat dari pola perilaku kepemimpinannya yang sesuai dengan teori pola kepemimpinan transformasional yang digagas oleh Bernard M. Bass dan Riggio.

6.2 Saran

1. Adapun saran peneliti kepada Zul Arfin terhadap kepemimpinannya sebagai Wali Nagari Pasia Laweh, hendaknya mempertahankan dan terus meningkatkan pola kerja sama dan hubungan emosional yang telah dibangun dengan aparatur nagari sebagai bawahannya maupun dengan masyarakat. Sebagai seorang pemimpin harus mampu menyatukan berbagai kelompok yang ada di dalam masyarakat demi mewujudkan kemajuan serta pembangunan di Nagari Pasia Laweh. Kepada pemerintahan Nagari Pasia Laweh agar dapat menyelesaikan segala tugas dan



kewajibannya kepada masyarakat agar kehidupan masyarakat lebih terbantu dan bebas dari kesulitan.

2. Saran kepada peneliti yang akan melakukan penelitian tentang kepemimpinan transformasional ini kedepannya untuk menggunakan teori ini dengan menggunakan teori yang tepat selain teori pola perilaku kepemimpinan transformasional menurut Bernard M. Bass dan Riggio, hal ini didasari pada pengalaman peneliti dimana teori kepemimpinan transformasional masih belum banyak digunakan dalam menjelaskan kepemimpinan dari seorang pemimpin organisasi. Serta melihat banyak diantara pemimpin organisasi yang mampu melakukan perubahan yang baik bagi organisasi yang dipimpinnya membuat teori kepemimpinan transformasional dapat dijadikan landasan teori dalam mengkaji kepemimpinan.

